



RACHMAN DENIASYAH/TANGSEL POS

Pilar: Ini Solusi Sementara Pemkot Buang Sampah Ke Pabrik Kertas, Bayar Rp 90 Juta/Hari

“
Sekarang ini kita
bicara solusi jangka
pendek, menengah,
dan panjang.
Sampah tidak
boleh numpuk.
Sementara fasilitas
pengolahan butuh
waktu,”

Pilar Saga Ichsan
Wakil Wali Kota Tangsel

CIPUTAT-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsels) membayar Rp 90 juta per hari untuk pembuangan sampah 200 ton ke pabrik kertas PT Aspex Kumbong, di Cileungsi, Kabupaten Bogor. Langkah ini dilakukan untuk mengatasi tumpukan sampah di Kota Tangsel. Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan menegaskan, kerja sama tersebut bukan dilakukan dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, melainkan dengan perusahaan swasta yang memiliki izin resmi pengolahan sampah dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). “Ini bukan kerja sama antardaerah, tapi kerja sama dengan perusahaan swasta yang memang punya izin dari KLH. KLH

juga mengetahui serta mendukung langkah ini,” ujar Pilar. Skema kerja sama dengan PT Aspex Kumbong ini, Pemkot Tangsel membayar tipping fee sebesar Rp 450 ribu per ton, dengan volume pengiriman mencapai 200 ton per hari. Sehingga anggaran yang harus dikucurkan mencapai Rp 90 juta setiap harinya. “Kerja sama ini kita lakukan selama 14 hari,” imbuhnya. Pilar menjelaskan, kebijakan tersebut merupakan solusi jangka pendek untuk mencegah penumpukan sampah, sambil Pemkot Tangsel menyiapkan solusi jangka menengah dan panjang. “Sekarang ini kita bicara solusi

► BACA PEMKOT... HAL 7

Miliki 3 Pompa Penyedot Air, Reni Jaya Tetap Banjir



RACHMAN DENIASYAH/TANGSEL POS

PAMULANG-Perumahan Reni Jaya, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang terendam banjir pada Senin (12/1). Air mulai masuk ke dalam rumah warga sejak pukul 07:00 WIB. Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur Kota Tangerang Selatan (Tangsels) sejak dini hari memicu banjir di kawasan Perumahan Reni Jaya. Pantauan Tangsels Pos di lokasi, banjir mulai terjadi sekitar pukul 07.00 WIB. Air sempat menggenangi pemukiman warga sebelum berangsur surut menjelang waktu dzuhur. Hingga pukul 15.00 WIB, banjir masih terpantau di sejumlah titik dengan ketinggian sekitar mata kaki orang dewasa. Warga Reni Jaya, Charirul mengatakan, banjir di tempat tinggalnya itu merupakan kejadian yang kerap berulang. Menurut dia, banjir biasanya dipicu hujan deras maupun kiriman dari wilayah lain. “Memang kalau di sini langganan dari dulu. Biasanya banjir karena

► BACA MILIKI... HAL 7

Duel Dengan Maling, Anak Pemilik Warung Luka-luka



SETU-Seorang anak pemilik warung Madura, di Jalan LUK, Kelurahan Bakti Jaya, Kecamatan Setu mengalami luka-luka setelah berduel dengan maling pada Minggu (11/1). Peristiwa tersebut terjadi saat korban berusaha mengejar pelaku pencurian

tabung gas elpiji ukuran 3 kilogram di warung milik orang tuanya. Menurut keterangan saksi mata di lokasi kejadian, pelaku pencurian sempat mondar-mandir di sekitar warung sebelum akhirnya melancarkan aksinya. Saat situasi dinilai aman, pelaku kemudian membawa tabung gas melon dari warung Madura yang

berada di kawasan tersebut. Petugas keamanan perumahan di sekitar lokasi kejadian, Nugroho membenarkan peristiwa tersebut saat dikonfirmasi pada Senin (12/1). “Iya, anaknya pemilik warung Madura yang di seberang penjual ketoprak,” ungkap Nugroho.

► BACA DUEL... HAL 7

Prakiraan BMKG: Hujan Lebat Berpotensi Guyur Tangsel Hingga 18 Januari

PAMULANG-Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BBMKG) Wilayah II memprakirakan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi di wilayah Provinsi Banten, termasuk di Kota Tangerang Selatan (Tangsels) hingga 18 Januari men-

datang. Masyarakat pun diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi dampak cuaca ekstrem. Kepala BBMKG Wilayah II, Hartanto menyampaikan, bahwa dalam tiga hari terakhir telah terjadi hujan lebat hingga sangat lebat di sejumlah wilayah Banten.

Curah hujan sangat lebat tercatat di Kabupaten Serang dengan intensitas mencapai 103 milimeter per hari, Kabupaten Pandeglang 139 milimeter per hari, serta wilayah lain di Kabupaten Serang yang mencapai 130 milimeter per hari. Hartanto menjelaskan, pen-

ingkatan intensitas hujan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah dinamika atmosfer. Di antaranya menguatnya angin Monsun Asia yang lebih kuat dibandingkan kondisi normal, adanya daerah tekanan rendah di Samudra

► BACA PRAKIRAAN... HAL 7

Pohon Tumbang Timpa Mobil Di Depan Pool Transjakarta Ciputat

CIPUTAT-Hujan pada Senin (12/1) pagi membuat sebuah pohon angsa berukuran besar tumbang dan sempat mengganggu arus lalu lintas di Jalan RE Martadinata, tepatnya di depan Pool Bus Transjakarta, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat. Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 07.00 WIB. Pohon tumbang menutup sebagian badan jalan sehingga arus kendaraan dari dua arah sempat tersendat. Mendapat laporan warga, personel Polsek Ciputat Timur langsung turun ke lokasi untuk melakukan pengamanan dan pengaturan lalu lintas.



RACHMAN DENIASYAH/TANGSEL POS

Personel Unit Lalu Lintas Polsek Ciputat Timur bersama Bhabinkamtibmas Kelurahan Cipayung, Aipda Uman segera

melakukan rekayasa lalu lintas guna mencegah kemacetan dan memastikan keselamatan pengguna jalan. Pengaturan lalu lintas

berlangsung sejak pukul 08.50 WIB hingga proses evakuasi

► BACA POHON... HAL 7

Reflek Radjimin



CATATAN

Dahlan Iskan

PUN saya. Berburuk sangka pada James Rachman Radjimin. Juga pada almarhum Ali Mahakam. Pun pada Sindunata Sambudi.

Ketika mereka dalam kondisi vegetatif saya pikir hidupnya sudah seperti hidupnya tanaman. Atau sayuran. Kesannya negatif.

Sabtu kemarin, di hari ketika pemilik Hotel JW Marriott Surabaya itu dimakamkan, saya minta maaf kepada mereka

teman-teman saya itu.

Berarti saya juga sempat berburuk sangka pada ilmu pengetahuan. Istilah vegetatif ternyata diciptakan bukan untuk menghina orang sakit. Menurut berbagai literatur, istilah itu dilakukan justru untuk menghormati kehidupan.

Anda sudah tahu: dalam bahasa Yunani vegetare berarti hidup. Atau tumbuh. Tapi vegetativus sesuatu yang menyangkut dasar-dasar kehidupan. Artinya orang yang vegetatif berarti orang hidup.

Secara moral itu penting -- kalau Anda masih mementingkan moral di zaman serba “wani piro” ini.

Dokter tidak akan mau melakukan permintaan keluarga: euthanasia. Dimatikan saja. Ini karena orang yang dalam keadaan vegetatif batang otaknya masih hidup.

Etika yang lain: organnya tidak boleh didonorkan. Kalau sampai hatinya diambil separo, bisa mengancam hidup vegetatifnya. Tidak boleh juga diambil salah satu ginjalnya. Orang yang vegetatif mudah terkena infeksi. Padahal salah satu prinsip donasi organ adalah: tidak boleh mengancam kehidupan pendonor. Bahwa Nisa mendonorkan separo hatinya untuk suami itu karena ilmu pengetahuan sudah memastikan tidak mengancam jiwa Nisa (Disway 5 November 2025: Hati Hitam).

Karena itu Anita, istri Radjimin, terus merawat suaminya. Perawatan terbaik. Awalnya berbagai dokter di banyak negara diterangkan ke Surabaya. Gagal satu datang lagi dari negara lain.

Setelah semua dokter menyerah, Anita membawa Radjimin

► BACA REFLEK... HAL 7

Bawaslu Ungkap Tantangan Pengawasan Pemilu



KAWAL DEMOKRASI. Bawaslu Kota Tangsel usai menghadiri diskusi.

PAMULANG-Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memperketat pengawasan di seluruh tahapan pemilihan umum (Pemilu) guna memastikan proses demokrasi berjalan sesuai regulasi serta meminimalisasi potensi pelanggaran hukum.

Ketua Bawaslu Kota Tangsel, Muhammad Acep mengatakan, pengawasan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pendaftaran partai politik, masa kampanye, pemungutan suara, hingga penanganan sengketa Pemilu. Langkah tersebut diambil untuk menjaga transparansi dan keadilan bagi seluruh peserta kontestasi.

"Kami berkomitmen mengawasi pemilu dengan adil dan transparan. Kami berharap masyarakat berperan aktif melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi," ujar Acep dalam diskusi 'The Historia The Series Part 6' di Tangerang Selatan, Senin (11/1).

Dalam diskusi tersebut, moderator acara Oka Bahri mempertanyakan

efektivitas pengawasan Bawaslu terkait isu zonasi politik yang diduga dikendalikan oleh pihak tertentu dan dinilai dapat memperlemah iklim demokrasi di Kota Tangsel.

Menanggapi hal itu, Acep membenarkan adanya temuan praktik serupa di beberapa titik. Namun, hasil investigasi lapangan menunjukkan adanya kesepakatan tidak tertulis antar-partai politik yang melibatkan pihak-pihak di luar koridor Undang-undang Pemilu.

"Hampir semua partai melakukan itu, namun karena dilakukan oleh pihak yang tidak masuk dalam subjek hukum Undang-undang Pemilu, Bawaslu tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penindakan," jelasnya.

Acep juga menegaskan, bahwa Bawaslu terus melakukan perbaikan kinerja secara mendasar, salah satunya melalui peningkatan sosialisasi kepada masyarakat. Menurutnya, hal tersebut penting agar pemilih

tidak terjebak dalam praktik politik uang maupun janji-janji politik yang bertentangan dengan regulasi dan norma sosial.

"Fungsi pengawasan tidak hanya pada tahap persiapan dan pelaksanaan, tetapi juga hingga pascapemilu. Ini penting untuk menjamin keadilan bagi calon kontestan lain yang ingin berkontribusi untuk daerah," tuturnya.

Acep juga menjelaskan, bahwa pihaknya optimistis penegakan hukum pemilu tetap berjalan sesuai aturan. Ia menegaskan, jika seluruh unsur pelangggaran terpenuhi, Bawaslu akan melakukan investigasi mendalam dan menjatuhkan sanksi melalui mekanisme pengawasan yang berlaku.

"Jika semua unsur terbukti dilanggar, kami lakukan penindakan. Kami mengakui masih ada celah dalam regulasi, dan itu menjadi catatan penting untuk perbaikan di masa mendatang," pungkasnya.(dra)

Mahasiswa UPJ Edukasi Warga Benda Baru Kelola Sampah Secara Kreatif

PAMULANG-Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) Bintaro menggelar kegiatan Kolaborasi Festival Edukasi dan Kreativitas Zero Waste di kawasan Jalan Benda Baru, Kecamatan Pamulang. Kegiatan ini sebagai upaya menumbuhkan kesadaran pengelolaan sampah berbasis aksi nyata di lingkungan masyarakat.

Festival Edukasi dan Kreativitas Zero Waste termasuk bagian dari program Concordia, kelanjutan dari Program PRIMA yang digagas Biro Kemahasiswaan dan Alumni UPJ. Program tersebut dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa sejak awal masa studi, sekaligus mendorong kepedulian sosial dan lingkungan di wilayah perkotaan.

Melalui Concordia, mahasiswa dilatih merancang, mengelola, dan melaksanakan program kolaboratif yang menjawab persoalan urban. Nilai integritas, komitmen, keadilan, intrapreneurship, serta dorongan berprestasi ditanamkan bersamaan dengan keterlibatan mahasiswa dalam isu 17 Sustainable Development Goals (SDGs), termasuk pengelolaan sampah dan gaya hidup berkelanjutan.

Kolaborasi Aksi dilaksanakan dengan melibatkan warga sekitar, mahasiswa, serta pemangku kepentingan setempat. Kegiatan ini menghadirkan narasumber lingkungan Trami Soesilowati, dengan moderator Nicholas Wijaya. Diskusi difokuskan pada peningkatan volume sampah

rumah tangga dan masih rendahnya praktik pemilahan sampah di tingkat komunitas.

Ketua Pelaksana Concordia Kelompok 2, Calvin Lee mengatakan, edukasi zero waste menjadi pendekatan utama yang dipilih mahasiswa agar masyarakat dapat memahami pengelolaan sampah secara sederhana dan aplikatif.

"Sampah terus bertambah, sementara kebiasaan memilah dan mengelolanya belum terbentuk secara konsisten. Karena itu, kami mengemas edukasi dengan cara partisipatif agar mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari," ujar Calvin, mahasiswa Program Studi Manajemen UPJ, Senin (12/1).

Rangkaian kegiatan diawali

dengan dialog interaktif bersama warga dan tokoh lingkungan. Peserta mendapatkan pemahaman dasar mengenai prinsip reduce, reuse, recycle (3R), serta pengolahan limbah organik menjadi eco enzyme. Materi disampaikan secara komunikatif agar relevan dengan aktivitas rumah tangga.

Pendekatan edukasi diperkuat melalui permainan interaktif Trash Target Battle dan Recycle Art Battle. Peserta diajak memilah sampah secara langsung dan mengolah limbah menjadi karya kreatif, sehingga pemahaman tidak hanya bersifat teoretis.

"Kami berusaha mengajak masyarakat tanpa mengurui. Dengan terlibat langsung, warga bisa melihat bahwa pengelolaan sampah itu bisa dimulai dari hal



KREATIF. Mahasiswa UPJ saat melaksanakan kegiatan bertajuk Kolaborasi Festival Edukasi dan Kreativitas Zero Waste, Universitas Pembangunan Jaya menegaskan komitmen-

kecil," kata Calvin.

Melalui Kolaborasi Aksi Festival Edukasi dan Kreativitas Zero Waste, Universitas Pembangunan Jaya menegaskan komitmen-

nya dalam mendukung edukasi lingkungan berbasis komunitas, sekaligus mendorong penerapan gaya hidup berkelanjutan dari tingkat rumah tangga.(rnn)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamulang akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I dengan penawaran peserta lelang melalui Internet (E-Auction) dengan cara penawaran terbuka (open bidding), terhadap jaminan hutang debitur sebagai berikut:

1. **Suhendy**

Tanah seluas 296 M² berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri/ tertanam diatasnya sesuai SHM No. 07982/Pamulang Barat atas nama Suhendy yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Blok A-3/3, NOP : 36.76.061.006.012.0049.0.

Nilai Limit **Rp.2.534.000.000,- dan Uang Jaminan Rp.506.800.000,-**

Pelaksanaan Lelang:

- Cara Penawaran : Open Bidding
- Hari/Tanggal : Selasa, 27 Januari 2026
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 27 Januari 2026 Pukul 11.30 WIB (sesuai Waktu Server)
- Alamat Domain : lelang.go.id
- Penetapan Pemegang Lelang : Setelah batas akhir penawaran
- Tempat Pelaksanaan Lelang : KPKNL Tangerang I, Jln. Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna, Kota Tangerang 15111
- Penjualan Harga Lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dilunasi dalam jangka waktu tersebut dinyatakan sebagai pembeli wanprestasi dan uang jaminan menjadi milik negara.
- Bea Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang
- Pemenang lelang akan dikenakan PPN oleh Penjual sebesar 1,1% dari harga lelang sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Keterangan:

- Nominal Jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan Nominal jaminan yang diayarkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada

Syarat-syarat Lelang :

- Memiliki Akun yang telah terverifikasi pada website lelang.go.id Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Objek lelang dijual dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is) sehingga apabila karena sesuatu hal terjadi gugatan, tuntutan, pematalan/pemundahan pelaksanaan lelang terhadap objek tersebut diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/pemilik lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang I dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamulang.
- Peminal Lelang dapat melihat barang yang akan dilelang pada alamat objek Lelang mulai Pengumuman ini terbit sampai dengan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamulang, Telp.021-7491161 atau/atau Tis di Hp 0816-6666-832 dan KPKNL Tangerang I, Telp.021-55794272

Pamulang, 13 Januari 2026
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Pamulang

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank OCB NISP Tbk selaku pemegang Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I, terhadap aset Debitur a.n **THO MULIADI** berupa

Selidang tanah, bangunan dan turutannya, SHM No 01893 / Pakulonan Barat an **THO MULIADI**, Terletak di Gading Serpong Ruko Paramount A1 Blok - AA No. 46, Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Seluas LT 100 m², diuraikan berdasarkan Surat Ukur Nomor 732 / Pakulonan Barat / 2003, tanggal 12 Juni 2003

(Limit Lelang Rp 6.450.000.000,- Uang Jaminan Rp 1.800.000.000,-)

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: Open Bidding
Alamat Domain	: lelang.go.id
Hari dan Tanggal	: Selasa, 27 Januari 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	: Selasa, 27 Januari 2026 pukul 11.00 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan Pemegang Lelang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Bea Lelang Pembeli	: 2 % dari pokok lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Tangerang

Syarat-syarat bagi Peserta Lelang :

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang yang diakses pada alamat domain lelang.go.id dengan penawaran open bidding. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada lelang.go.id dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (file ekstensi ".jpg" .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut).
- Peserta lelang diwajibkan menyetorkan Uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang dan sudah harus efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang.
- Objek lelang dijual apa adanya (as is) dan Peserta Lelang dapat melihat Objek Lelang sejak pengumuman ini sampai dengan hari pelaksanaan lelang.
- Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang lelang wajib melunasi harga lelang yang terbentuk dan bea lelang selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wanprestasi dan uang jaminan lelang tidak bisa dimintakan kembali dan akan disetorkan ke Kas Negara.
- Pemenang lelang akan diumumkan melalui email masing-masing peserta atau dapat dilihat pada akun peserta lelang.
- Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Tangerang I atau Asset Recovery Management Division PT. Bank OCB NISP Tbk. Telp 021-25533888.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Tangerang, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank OCB NISP Tbk dengan penawaran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Berserta Benda-Benda yang Berikat Dengan Tanah, atas barang-barang jaminan milik debitur sebagai berikut :

ANTON HADI PRAMANA

- Selidang tanah, bangunan dan turutannya Hak Milik nomor 05002/Kelapa Dua, terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Kelapa Dua, luas tanah 170 m², atas nama **ANTON HADI PRAMANA**. Sempat dikenal dengan Gading Serpong Cluster II Rosa Jl. II Rosa 2 Blok B No. 23 (Sertipikat - Jl. Ilosa 2 Blok B No. 23)

(Limit Lelang Rp. 2.972.875.000,- Uang Jaminan Rp. 892.000.000,-)

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Cara Penawaran Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui aplikasi yang dapat diakses pada alamat domain lelang.go.id. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada Aplikasi Lelang pada alamat domain di atas dengan menkam dan mengunggah softcopy (scan) KTP serta memasukkan data NPWP serta memasukkan data nomor rekening atas nama sendiri dan sesuai dengan nama pemilik rekening tersebut.
- Waktu Pelaksanaan :
 - Hari / Tanggal : Selasa/ 27 Januari 2026
 - Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir Penawaran
 - Batas Akhir Penawaran : 27 Januari 2026, Pukul 09:00 WIB (sesuai Waktu Server)
 - Alamat Domain : lelang.go.id
 - Tempat Lelang : KPKNL Tangerang I, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Kota Tangerang
 - Penetapan Pemegang : Setelah batas akhir penawaran
- Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil), dan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang paling lambat satu hari sebelum pelaksanaan lelang. Bagi peserta yang tidak diikut sebagai pemenang lelang, uang jaminan akan dikembalikan, dipotong biaya transfer/RTGS/Pemindahbukuan.
- Pemenang Lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada email masing-masing peserta lelang setelah peserta lelang menyetor uang jaminan lelang. Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit dan dapat dikirimkan berkali-kali.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang ini, dan disetorkan selanjutnya ke nomor VA pemenang lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas dan uang jaminan akan disetorkan ke kas negara.
- Objek yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is) dengan segala kekurangan dan konsekuensi biaya berikut segala permasalahan yang akan timbul dikemudian hari. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas barang yang dibeli. Foto dan spesifikasi teknis tentang objek lelang dapat dilihat pada alamat domain di atas dan karena Satu dan Lain Hal, Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan Pembatalan/Penundaan terhadap Objek Lelang diatas dan pihak-pihak yang berkepentingan/pemilik tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang KPKNL TANGERANG I.
- Untuk Informasi mengenai proses lelang, calon peserta dapat menghubungi KPKNL TANGERANG I, Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna, Tangerang Telepon (021) 55794272. Untuk informasi mengenai Objek Lelang, dapat menghubungi Asset Recovery Management Division PT. Bank OCB NISP Tbk. Telp 021-25533888.

Jakarta, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Jakarta, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Jakarta, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Jakarta, 13 Januari 2026
PT. Bank OCB NISP Tbk.

Peta Agen Harian Tangsel Pos

SERANG

MARJUKI AGC. Serang
0812-8937-113

ZAMAK SARI AGC.
Kauion Serang (0254)
201-016

CILEGON

H.ROMLI AGC. Kramat
Watu Cilegon
0812-2874-4736

ASIA AGC. Panggung
Rawi 0878-7169-1033

•CILEDUG

A.RIFA'I AGC. Jl. Kedondong
Sudimara Ciledug (021) 730-1313 / 0813-1106-4465

CAHAYA II AGC. Jl. Hos Cok-roaminoto No.11 Larangan
0818-0836-6390

CIPONDOH

NURDIN AGC. Gang Annur
2 No.83 Cipondoh (021) 706-803-75

PORIS

GRACE AGC. Batu Ceper
Tangerang 0812-9307-771

PORIS AGC. Stasiun Poris
(021) 554-2132

CIKOKOL

THERESIA AGC. Jl. Jendral
Sudirman Samping Perceta-
kan Cikokol

WIJAYA AGC. Terminal Bus
Arimbi - Kebon Nanas

ZEIN AGC. Depan Samsat
Cikokol 0852-1630-1452

CIMONE

ARIES/AZIZ AGC. Jl. Raya
serang KM 2 Cimone 0813-8521-2231

DIANATA AGC. Kios Permata
Cimone
0813-1110-9817

BUDFIKAR AGC. Depan
Robinson Tangerang (021)
945-819-15

NEGLASARI

ESTER AGC. Pintu Air II
Pertigaan Sintanala 0819-0824-2870

PRITNO

AGC. Jl. Permata
Sangiang Tangerang 0816-1874-643

BITUNG

FUJI AGC. Jl. PLP Curug
Tangerang (021) 594-901-44

SERPONG

SAHRIM AGC. Jl. Warga No.
97 Stasiun Serpong (021)
712-049-52

REZA V AGC. Jl. Warga
Stasiun

SYUKUR IV AGC. Jl. Raya
Serpong - Belakng WTC
Serpong (021) 737-0284

PURBARAYA AGC. Jl.
Raya Serpong, Samping
RS.Ashobirin 0821-1191-9799

BSD

BUDIHARJO AGC. Jl. Pinus
IV sektor 1 (021) 538-2572

BUMI BARU AGC. BSD sek-
tor 1.1 (021) 537-8491

OETOMO AGC. BSD sector
1.1(021) 981-964-91

CIPUTAT

RIRI AGC. Jl. Bhineka No. 55
Ciputat 0815-1146-3131

MARDIAH AGC. Jl. Ir. H.
Juanda No.34 Ciputat (021)
743-3042/ 741-0093

TUGIMAN AGC. Jl. Cinangka
Sawangan 0813-1532-5872

PAMULANG

RISKY S Agc. Jl. Raya Pamulang
I No.8 Ruko Pamulang Permai
0815-1477-0333/ (021) 747-08869

TUGIMAN II AGC. Pom Bensin
Parakan Pamulang II 0813-7181-033

BAWOR AGC. Jl. Pinus Barat
Blok DX 2 No. 11 Pamulang
Barat 021-70610395

BINTARO

SYUKUR SUSANTO AGC.
Jl.Bima Raya Bintaro (021)
737-0284

REZA AGC. Stasiun Pondok
Ranji (021) 997-110-52

WARSO LESTARI AGC. Jl. Paku
Jaya Graha Raya Bintaro (021)
531-245-17

Ketika Sampah Dibawa Ke Balai Kota Dan Rp804 Miliar Tak Menjawab Krisis Tangsel



Oleh: Winnie Septiana Sari
Mahasiswa Magister Manajemen

AKSI warga dan mahasiswa yang membawa serta membuang sampah ke halaman Balai Kota Tangerang Selatan beberapa waktu lalu menjadi penanda penting dalam krisis pengelolaan sampah kota ini. Aksi simbolik tersebut bukan sekadar luapan emosi, melainkan ekspresi kekecewaan publik atas persoalan yang berulang dan tak kunjung terselesaikan: sampah menumpuk, bau menyengat, dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipeucang yang terus kelebihan kapasitas.

Peristiwa itu terjadi di tengah sorotan media nasional terhadap kondisi persampahan Tangerang Selatan. Sampah yang dibawa ke balai kota seolah ingin mengatakan bahwa persoalan ini sudah “dikembalikan” ke pusat pengambilan keputusan. Ketika ruang dialog formal dianggap tidak lagi memadai, warga dan mahasiswa memilih bahasa simbolik yang paling mudah dipahami: sampah itu sendiri.

Anggaran Besar, Masalah Berulang

Berdasarkan data Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI, anggaran program pengelolaan sampah Kota Tangerang Selatan sepanjang 2017–2025 diperkirakan mencapai Rp804,37 miliar. Secara nominal, angka ini



menunjukkan komitmen fiskal yang signifikan, dengan porsi rata-rata sekitar 2–4 persen dari total APBD tahunan.

Namun, besarnya anggaran tersebut belum mampu meredam krisis. Kondisi TPA Cipeucang tetap overload, penanganan bersifat darurat, dan keluhan warga terus berulang. Kesenjangan antara belanja publik dan kondisi faktual inilah yang memicu ketidakpuasan masyarakat, hingga berujung pada aksi protes di balai kota.

Dari perspektif manajemen sektor publik, situasi ini mencerminkan performance gap: anggaran terserap, tetapi hasil kebijakan tidak dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

TPA Cipeucang dan Kelemahan Pengendalian

Selama bertahun-tahun, TPA Cipeucang menjadi tulang punggung pengelolaan sampah Tangerang Selatan. Keterangan berlebihan pada satu titik akhir, tanpa pengurangan

signifikan dari hulu, membuat sistem ini rapuh. Ketika kapasitas terlampaui, seluruh rantai pengelolaan ikut terganggu.

Masalah ini menunjukkan lemahnya results control. Tidak ada indikator kinerja yang benar-benar transparan dan mengikat, seperti target pengurangan timbulan sampah atau penurunan beban TPA dari tahun ke tahun. Tanpa tolok ukur yang jelas, kebijakan sulit dievaluasi secara objektif, dan kegagalan cenderung berulang.

Dari Kebijakan ke Aksi Jalanan

Aksi warga dan mahasiswa juga menyingkap persoalan pada level implementasi. Aturan dan standar operasional memang tersedia, tetapi pengawasan di lapangan lemah dan sanksi jarang ditegakkan. Dalam istilah manajemen, action control berjalan tidak konsisten.

Akumulasi dari kondisi tersebut melahirkan frustrasi publik.

Ketika mekanisme pengaduan dan evaluasi formal dianggap tidak efektif, warga menciptakan saluran tekanannya sendiri. Aksi membuang sampah ke balai kota menjadi bentuk feedback yang keras, tetapi jujur, terhadap kinerja pemerintah daerah.

Penting dicatat, gerakan warga dan mahasiswa ini bukan penyebab masalah, melainkan gejala. Ia muncul karena kebijakan gagal memberikan rasa keadilan dan kepastian solusi.

Budaya yang Tak Pernah Terbangun

Masalah sampah juga berkaitan erat dengan perilaku kolektif. Edukasi pemilahan dan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) masih bersifat sporadis dan belum terinternalisasi sebagai kebiasaan masyarakat. Dalam kerangka manajemen, ini menunjukkan lemahnya cultural control.

Namun, kegagalan memben-

gun budaya tidak bisa sepenuhnya dibebankan pada warga. Budaya tumbuh dari konsistensi kebijakan, keteladanan, dan penegakan aturan. Ketika pemerintah terlihat reaktif dan tidak terukur, sulit berharap masyarakat bersikap disiplin.

Tanggung Jawab yang Tidak Seimbang

Aspek lain yang jarang disentuh adalah peran pelaku usaha. Produksi sampah—terutama kemasan—terus meningkat, tetapi tanggung jawab pengelolaannya masih didominasi pemerintah daerah. Penegakan tanggung jawab produsen belum berjalan optimal, sehingga beban sistem menjadi timpang.

Lemahnya pembagian peran ini mencerminkan absennya boundary control. Tanpa batas tanggung jawab yang tegas, persoalan sampah akan terus dipandang sebagai urusan pemerintah semata.

Sampah sebagai Bahasa Politik

Aksi membawa sampah ke balai kota menandai transformasi isu persampahan menjadi isu politik kebijakan. Sampah tidak lagi sekadar persoalan teknis, tetapi simbol kegagalan tata kelola. Ia menjadi medium bagi warga dan mahasiswa untuk menyampaikan pesan bahwa sistem yang ada tidak bekerja.

Krisis ini seharusnya menjadi momentum refleksi bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Solusi tidak cukup dengan menambah anggaran atau mencari lokasi TPA baru. Yang dibutuhkan adalah pembenahan sistem pengendalian: indikator kinerja yang jelas, pengawasan konsisten, pembangunan budaya pengelolaan sampah, dan pembagian tanggung jawab yang adil dengan pelaku usaha.

Tanpa perubahan mendasar tersebut, sampah akan terus berpindah—dari rumah warga ke TPA, lalu ke balai kota—sebagai pengingat bahwa ada kebijakan yang gagal menjawab kebutuhan publik.(*)

Mengakhiri Darurat Sampah Tangsel Dengan Negosiasi Berbasis Prinsip



Oleh: Karina Permata Hati
Mahasiswi S2 Komunikasi UMJ

DARURAT sampah di Tangsel telah mencapai puncaknya. TPA Cipeucang yang “sesak” dan tumpukan sampah di pinggir jalan protokol adalah bukti nyata bahwa sistem pengelolaan sampah kita sedang berada di ruang ICU. Dari data terakhir yang ada “Status Darurat” sampah di Perpanjang Pemerintah Tangsel hingga 19 Januari 2026 dari Status pertama yang selesai pada tanggal 05 Januari 2026. Selama ini, mata kita tertuju pada negosiasi antara pemerintah kota dengan daerah mitra pembuangan serang dan Bogor. Dimana negosiasi antar-daerah sering terjebak pada “posisi”. Tangsel berada pada posisi “butuh membuang

sampah”, sementara daerah mitra seperti Serang atau Bogor berada pada posisi “menolak menjadi tempat pembuangan”. Jika hanya beradu posisi, yang terjadi adalah kebuntuan (deadlock).

Untuk mengatasinya, kita perlu meminjam perspektif Roger Fisher dan William Ury melalui teori Negosiasi Berbasis Prinsip (Principled Negotiation). Teori ini mengajarkan bahwa kesepakatan terbaik tidak dicapai dengan saling mengalahkan, melainkan dengan mencari titik temu yang adil antara pemerintah dan warga. Mencoba mengeser sudut pandang penyelesaian bukan hanya Pemerintah tetapi Warga juga memiliki tanggung jawab atas produksi Sampah yang dihasilkan.

Kita harus fokus pada Kepentingan, Bukan Posisi. Pilar pertama teori ini mengajak kita untuk berhenti berdebat soal “posisi” dan mulai bicara soal “kepentingan”. Posisi warga selama ini adalah: “Saya bayar retribusi, jadi sampah harus angkut dari depan rumah saya.” Posisi pemerintah adalah: “TPA sudah penuh, warga jangan banyak membuang sampah.” Jika kita bertahan di posisi ini, negosiasi akan mati. Namun, jika kita bicara kepentingan, keduanya punya tujuan yang sama yaitu Kesehatan dan Kenyamanan. Warga ingin keluarganya sehat, pemerintah ingin kotanya berfungsi normal. Ketika kepentingan ini bertemu, negosiasi bergeser dari saling tuntutan

menjadi saling bantu. Warga mulai memilah sampah dari dapur bukan karena “disuruh”, tapi karena sadar bahwa itulah cara paling efektif melindungi kepentingan kesehatan keluarga mereka sendiri.

Lalu kita bisa mencoba Menciptakan Opsi untuk Keuntungan Bersama yang mana Negosiasi berbasis prinsip menuntut adanya opsi untuk keuntungan bersama (mutual gain). Di sinilah warga berperan sebagai aktor utama. Warga yang melakukan pengomposan mandiri atau aktif di Bank Sampah sebenarnya sedang menawarkan “aset” kepada pemerintah. Dengan berkurangnya volume sampah yang masuk ke truk, beban pemerintah berkurang drastis. Sebagai imbalannya, pemerintah dapat mengalihkan anggaran operasional sampah yang sangat besar itu untuk peningkatan layanan publik lainnya, seperti perbaikan jalan atau fasilitas kesehatan. Ini adalah bentuk nyata dari kesepakatan di mana semua pihak menang. Memang sudah berjalan program pemerintah untuk ketersediaan sampah di setiap 1 Rw se-tangsel namun Tingkat partisipasi warga masih dianggap kurang signifikan. Mungkin inilah saatnya kita mulai bergerak tidak hanya menunggu Solusi bersifat sementara yang ditawarkan pemerintah saat ini.

Banyak beberapa daerah di Luar tangsel sudah mencoba melalui Gerakan “Sadar Sampah” dari

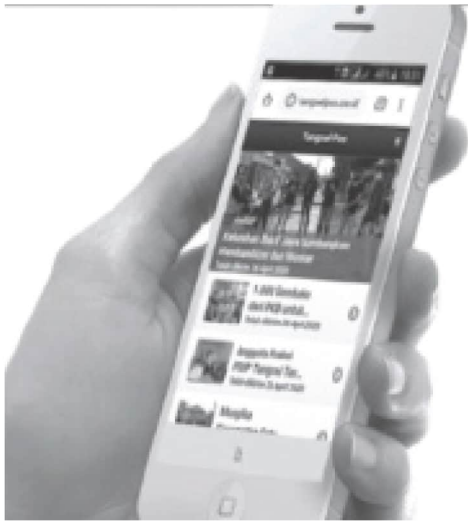
sumbarnya yaitu rumah, di bali misalnya penerapan Tebu Modern dan tangsel sendiri di Serua ada metode mandiri pengelolaan sampah dengan fokus pada pengolahan sampah organik menggunakan komposter dari tong air bekas dan penerapan lubang biopori. Dan pemerintah bisa menekan melalui aturan dengan penerapan ini di Setiap Dinas, Kelurahan dan Kecamatan sebagai Langkah awal jalan keluar jangka Panjang penyelesaian masalah selain Tindakan cepat Kerjasama dengan pihak lain untuk menampung pembuangan sampah.

Prinsip ketiga dalam negosiasi komunikasi adalah Menggunakan Kriteria Objektif negosiasi ini membutuhkan kriteria

objektif. Warga berhak menuntut transparansi Berapa ton sampah yang berhasil dikurangi bulan ini? Ke mana sampah terpilah itu dibawa? Serta memperoleh peringatan jauh sebelum ledakan permasalahan sampah ini terjadi. Dan Sebaliknya, pemerintah juga menggunakan kriteria objektif dalam bentuk aturan pemilahan yang jelas bukan hanya untuk kriteria Bank sampah tetapi aturan warga wajib memisah sampah Organik dan Nonorganik. Tanpa kriteria yang terukur, kerja keras warga dalam memilah sampah hanya akan menjadi sia-sia jika di ujung jalan semuanya kembali dicampur. Kejujuran dalam data adalah mata uang utama

dalam negosiasi ini.

Darurat sampah Tangsel adalah ujian bagi kita semua untuk menjadi negosiator yang cerdas. Kita harus berhenti memandang sampah sebagai “masalah orang lain”. Dengan menggunakan negosiasi berbasis prinsip, kita sedang membangun kontrak sosial baru. Pemerintah menyediakan sistem yang mumpuni, dan warga memberikan partisipasi yang nyata melalui pemilahan. Meja negosiasi itu kini ada di dapur kita masing-masing. Jika kita gagal mencapai kesepakatan dengan diri sendiri untuk mulai memilah, maka kita semua akan kalah dalam “negosiasi” melawan tumpukan sampah yang semakin mengepung kota kita.(*)



Dapatkan Informasi Terkini
Seputar Banten Hanya di
<https://tangselpos.id>



Pemkot Tangerang Bidik Pertumbuhan Ekonomi Tembus 5,5 Persen Di 2026

TANGERANG-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2026. Bahkan menargetkan laju perkembangan ekonomi pada tahun 2026 bisa menembus di angka 5,5 persen.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang, Yeti Rohaeti menuturkan, Pemkot Tangerang telah menyiapkan sejumlah langkah strategis untuk mendukung laju kenaikan ekonomi bisa di atas 5,5 persen atau meningkat sekitar 0,3 persen dibandingkan pencapaian di akhir tahun kemarin.

“Kami terus mengejar kemajuan ekonomi terutama di sejumlah sektor strategis bisa bergerak lebih baik. Kalau target progres ekonominya sendiri bisa meraih 5,5 di tahun 2026, serta jangka panjangnya bisa di angka 6,7 di tahun 2029 seiring dengan harapan kenaikan ekonomi nasional yang sampai delapan persen,” ujar Yeti, Senin (12/1).

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang akan memfokuskan pembangunan sarana dan

prasarana penunjang kawasan bisnis guna mendorong pertumbuhan ekonomi bisa melejit secara signifikan. Salah satunya, Pemkot Tangerang akan mengembangkan kawasan ekonomi premium berbasis aerotropolis di sekitar Bandara Intranasional Soekarno-Hatta untuk menambah produktivitas investasi di Kota Tangerang.

“Kami sudah mulai menjajaki kerja sama untuk mendorong realisasi pengembangan kawasan yang akan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru, kami biasanya menyebutkan daerah aerotropolis dan bisa mulai direalisasikan. Dalam beberapa bulan ke depan, pengembangan sejumlah lahan strategis mulai disiapkan sebagai kawasan pertumbuhan ekonomi di dekat bandara sehingga jangka panjangnya investasi bisa masuk untuk hotel, perkantoran dan sebagainya,” tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang masih mempunyai sejumlah langkah strategis lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dapat melaju sesuai dengan target yang ditentukan.(net/cmb)



Yeti Rohaeti
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang

Perumdam TKR Diminta Terus Berinovasi Untuk Tingkatkan Layanan

TANGERANG-Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid meminta seluruh jajaran Perumdam Tirta Kerja Raharja (TKR) terus berinovasi dan melakukan terobosan-terobosan untuk meningkatkan layanan dan kinerja. Hal tersebut diungkapkannya saat melakukan kunjungan ke Kantor Perumdam TKR, Senin (12/1).

“Saya meminta kepada se-

luruh jajaran Perumdam TKR terus lakukan inovasi-inovasi dan terobosan. Tahun baru, tahun inovasi, tahun peningkatan kinerja dan tahun peningkatan layanan,” pinta Bupati Maesyal Rasyid.

Pada kesempatan ini, ia menekankan beberapa hal, di antaranya tentang peningkatan layanan dan kedisiplinan. Peningkatan layanan itu salah satunya adalah

memperluas cakupan layanan air bersih, khususnya di wilayah Pantura yang diharapkan bisa mencapai sekitar 50 ribu pelanggan baru tahun 2026.

“Saya mohon Pak Dirut beserta seluruh jajaran, termasuk unsur pengawasan dari Dewan Pengawas untuk menambah jumlah layanan. Artinya kita ekspansi pelayanan di daerah Pantura, harus jalan juga di daerah - daerah lain

yang memerlukan pelayanan air bersih. Minimal 40 sampai 50 ribu pelanggan di tahun 2026,” ucapnya.

Dia menyampaikan, aspek kedisiplinan yang sudah baik pada tahun 2025 pun harus terus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun sekarang. Pasalnya, kedisiplinan dalam merespon setiap keluhan dan tindak lanjut yang cepat dari setiap keluhan

yang disampaikan masyarakat hendaknya dapat dijadikan motivasi sebagai cerminan kedisiplinan.

“Saya berharap apa yang sudah baik tetap dipertahankan. Paparan dari Direktur Utama dan Dewan Pengawas, jumlah keluhan-keluhan masyarakat menurun, berkurang di tahun 2025. Tentu ini terus dioptimalkan dalam rangka memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat,” imbuhnya.

Berikutnya, ingi segala prestasi dan capaian target Perumdam TKR yang telah diraih harus dipertahankan dan dijadikan motivasi bersama guna memberikan pelayanan terbaik kepada

masyarakat.

“Lima kali predikat terbaik di Indonesia harus dilestarikan, bukan predikat, bukan penghargaan, bukan juga rangking. Tujuan utamanya, yaitu tetap memberikan penambahan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menambah Sambungan Langganan (SL),” tuturnya.

Pihaknya pun mengucapkan terima kasih atas torehan kinerja dan pelayanan terbaik yang telah dilakukan. Terakhir, berpesan agar kolaborasi dan sinergi antara jajaran direksi, dewan dan seluruh pegawai Perumdam TKR terus diperkuat supaya target dan penyelesaian tugas-tugas dapat berjalan dengan baik.(net/cmb)



KUNJUNGAN. Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid saat melakukan kunjungan ke Kantor Perumdam Tirta Kerja Raharja (TKR), Senin (12/1).

PENGUMUMAN KEPADA PELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk pengumuman pertama Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang dibuat dalam selebaran/pengumuman tanggal 29 Desember 2025, berdasarkan Pasal 6 UJHT No. 4 tahun 1996, PT. Bank Panin Tbk KCU Plaza Pasifik, dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kelayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tangerang I akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dilakukan tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara penawaran melalui internet (Open Bidding) atas barang tidak bergerak dalam kondisi apa adanya (as is) atas aset debitur **Arwin Hausjah Layarda** berupa:

OBJEK LELANG	HARGA LIMIT	JAMINAN LELANG	KETERANGAN
1 (satu) bidang tanah berikut bangunan diatasnya dengan luas 200 m2 sesuai SHM No.04941/Panunggangan Barat atas nama ARWIN HAUSJAH LAYARDA terletak di Perum Lippo Karawaci Jl. Sulawesi No.17, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten	Rp 2.271.700.000,-	Rp 567.925.000,-	- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan. - Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang. - Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme penawaran menjadi beban peserta lelang.

Aanwijzing : calon peserta lelang dapat melihat objek yang akan dilelang sejak pengumuman lelang diterbitkan

Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id
- Barang dijual dalam kondisi apa adanya (as is). Calon peserta lelang dianggap dengan sungguh-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kekurangan/kerusakan, bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin timbul dikemudian hari baik dari aspek fisik maupun yuridis/legal, serta bersedia melunasi segala bentuk tunggakan/biaya-biaya yang harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku apabila dituntut sebagai pembeli;
- Pemenang lelang harus melunasi kewajibannya paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak dilunasi (wangprestasi) maka uang jaminan seluruhnya akan disetorkan ke Kas Negara.
- Apabila karena sesuatu hal terjadi gugatan, tuntutan, pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap objek lelang tersebut diatas, pihak-pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Tangerang I dan PT. Bank Panin Tbk. Informasi dapat menghubungi PT. Bank Panin Tbk KCU Plaza Pasifik (021) 45842215 pada hari dan jam kerja.

Pelaksanaan Lelang:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 27 Januari 2026
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Waktu Penawaran	: 27 Januari 2026, 11:00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Lelang	: Kpknl Tangerang I Jalan Taman Makam Pahlawan, Taruna, Kota Tangerang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran

Jakarta, 13 Januari 2026
Ttd
PT. Bank Panin, Tbk

HUBUNGI :

ANDI : 0856 9168 6051

ARDIANSYAH : 0813 1555 6637

JAMALUDIN : 0852 1793 1182

RUDIE : 0858 8383 8398

Harga Iklan Baris : Rp. 30.000/Baris
min. 3 Baris /Max. 10 Baris

KEHILANGAN

TELAH HILANG Ajb No 366/2021 Cisauk, ul/ pertanahan , An.Suwaidah Tm Kasim Lt 50m,Kp.Kbn Pisang-Cisauk. 13-01-26

TELAH HILANG SHM nomor : 5730, luas 316m²,lokasi : Jln Elang Laut VI blok B-4 , Kav no 2 ,Kel.Kamal Muara kec Penjarin-gan Jakut, An.Ny.Cynthiawaty,Ny.Lianawaty Suwono dan An.Ny.Irwaty Suwono. 13-01-26

TELAH HILANG SHM atas satuan rumah susun no 07433/Jakarta Utara. Luas:84.16m2 an Jap, Vivien. Lokasi: Sherwood Residence, Jl Raya Kelapa Nias blok GN. 07-01-26

TELAH HILANG Ajb No.1560/CIPUTAT TIMUR /2017. Luas : 60M2, Penjual Tuan Supriyanto, CS, Pembeli: H.ABDUL YAKUP. Kel Cempaka putih Kec Ciputat Timur Kota Tangsel. 07-01-26

TELAH HILANG Ajb No 140/1982 a/n SIK THIANG LIAN KE WONG YIN YOE di Jl.Krendang Timur Gg.1 Rt.002/01 no36B. kec tambora jakbar . 31-10-25

TELAH HILANG BPKB Motor Hon-da Beat A/T 2017,Putih,B-4077-NDC, Noka: MH1JFZ113HK508178,Nosin: JFZ1E1512957,An:Yeyet Maryati. 31-10-25

TELAH HILANG Surat Akta Hibah (Ajb) Hak Milik No : 311 /SDJ /VI / 2010 dikeluarkan PPATS Kec-Sindang Jaya an. ASPIN RT 001 /02, luas Tanah 255 M2,Desa Sindang Panon Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang - Banten. 18-10-25

TELAH KEHILANGAN Akta Jual Beli No. 590/1260/JB.Cpt/1984 tgl. 4 April 1984 atas nama : Maria Atje Saefudin. 18-10-25

TELAH HILANG SHGB no 97/pondok Ranji luas 180 m² jln jalak XI Blok C 1 no 9 Kel pondok Ranji kec Ciputat Tangsel A/n Kusuma sembadha Dendawacana. 18-10-25

TELAH KEHILANGAN berkas Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02399 dengan luas 16.122 m2 atas nama PT.ALFA GOLD-LAND REALTY yang terletak di Kelurahan Pakualam Kecamatan Serpong Utara pada tanggal 10 November 2009. 12-10-25

TELAH HILANG Ajb no 1609/ Serpong/1998, An.Ny. Adiyani LT 333m² , lokasi : Kp.Nengnong Rt02/02 Cisauk. 12-10-25

TELAH HILANG ,Ajb No.16/Kec. Pamulang/2022,luas tanah 33 M2.Persil no. 1a/60a.D.II Blok.001.0186.0.kohir C.499/2120.An.Eko Purwanto ,terletak di jln.Gurame Rt.001/001 Kel.Bambu Apus kec.Pamulang Dikeluarkan dari PPATS Kec.Pamulang Tangsel. 11-10-25

TELAH HILANG Akta Hibah No 1413/ Serpong/1998 An. Warnih Terletak Di Kp Dongkal Rt 003 Rw 002 Kec Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Dg Luas Tanah 517m2. No Hp Yg Bisa Dihubungi 081290591885. 08-10-25

TELAH HILANG SHM no.02059, luas 84m², lok: Pamulang Timur Tangsel, An.Jeffrey.Maringka. 04-10-25

TELAH HILANG SHGB n o. 28073606.3.000232 kel.bakti jaya. A.n : Tubagus Bayu Mardani. Luas Tanah 90

m2, yang terletak di perumahan panorama serpong blok D9 No.11 RT 004/006 KEL bakti jaya kec Setu Kota Tangerang Se-latan. 09-10-25

TELAH HILANG akta hibah no. 715/HB/ AGR/1993, luas 3692 M2, an. TIMAH bt ACONG, lok: setu tangsel. 28-11-25

TELAH HILANG : Ajb/590/535/JB/ CPT/1985, LUAS: 800M², LOK: SAWAH CIPUTAT, AN: HJ.NANI SURTINI. 28-11-25

TELAH HILANG Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor: 28.05.02.07.1.04022 atas nama Grace Septerina, terletak di KO. Fortune Breeze D5/I-30 RT 003 RW 10, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, dengan luas tanah 84 m². No. HP yang bisa dihubungi 0817-4924-555. 27-11-25

TELAH KEHILANGAN, SHGB No. 1796,luas tanah75M2.An.Wasih Guna-wan,terletak di Perum Taman Royal Jln Pinus 3 Rt.007/015 Kelurahan Tanah Tinggi Kec -Tangerang, Dikeluarkan dari BPN Kota Tangerang. 21-11-25

TELAH KEHILANGAN Ajb no 396/2023 ,luas tnh 150m² An.Faisal , kel Ciater Srp-Tangsel. 18-11-25

TELAH HILANG Ajb no 222/2012 An. MUJJEHAR PPAT H.CHAERUDIN,M. SI. 11-11-25

TELAH HILANG Ajb NO: 268/2020, terle-tak di Kp. Pd. Serut RT 01/03, Pd. Kacang Barat, Pd. Aren, Tangsel, An. TRI YANA NINGSIH. 12-11-25

TELAH HILANG Ajb no 1938/1992 luas

1400m², An.Radi B Cekih , Kel Ciater , Srp-Tangsel. 08-11-25

TELAH HILANG Ajb 891/1994 Luas 500M.A.n ABDUL MAJID KEL CIATER SRG TANGSEL. 26-10-25

TELAH HILANG Sertipikat Hak Milik (SHM) No:60 atas nama Maedah. Luas 3.105 meter persegi. Alamat: Desa Badak Anom, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Hilang di sekitar Serpong BSD Tangerang Selatan. Bagi yang menemukan hubungi Uto Sayuto 081311438472. 26-10-25

TELAH HILANG Ajb 1009/2015.Luas 100M.A.n ESAN Kel Ciater SRG TANG-SEL. 26-10-25

TELAH HILANG/KEBAKARAN* BPKB Honda Beat 2020 Silver Npol: B 4541 NJW Nosin: JM91E1296625 Noka: MH1JM9111-LK286055 a.n MAREM. 21-10-25

TELAH HILANG/KEBAKARAN* BPKB Toyota Kijang Grand Long KF 83 2000 Biru Metalik Nopol: B 1200 NMO. Alamat Asrama Polisi Serpong RT 013/RW 005, Cileng-gang, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten Noka : MHF11KF83Y0029337 Nosin : 7K0386858 a.n SUGIRI. 11-10-25

TELAH HILANG Ajb no 2423/1991, luas 1260m²,An.Tuntjih Nadih, Kel Ciater SRP-Tangsel. 21-10-25

TELAH HILANG Ajb no 1009/2005, luas 100m², An.Esan, kel Ciater SRP-Tangsel.. 21-10-25

TELAH HILANG SHM No: 4000/01308 desa Babakan (bakti jaya) kec. Serpong

(setu) a/n Ir. Nurani Mudayat seluas 92M2, LOK: SAWAH BARU CPT, AN. KUSWORO. 26-09-25

TELAH HILANG Ajb No. 571/2010 Luas 380 M2 lokasi Kel. Buaran, Kec. Serpong atas nama Abdul Malik. 14-10-25

TELAH HILANG Sertifikat Tanah No.4246 (SHM) atas nama Anak Agung Ayu Sri Suryaningsih luas,100m2,Kel.Rawa Me-karjaya - kec.Serpong ,Kota Tangerang Selatan. 14-10-25

TELAH HILANG Surat TanahAjb No.1959/ Pondok Aren /2003,Tgl 5 Desember 2003 an Sakim terletak di Jurangmangu Timur Tangsel Telah Hilang Surat Tanah Ajb No.2463/ Pondok Aren /2003,Tgl 23 September 2003 an Kuswadi terletak di Jurangmangu Timur Tangsel. 7-10-25

TELAH HILANG Akta Hibah No. 993/Pon-dok Aren/2015, terletak di Kp. Pd. Aren RT 03/03, Pd. Betung, Pd. Aren, Tangsel, An. KARSIEM. 7-10-25

TELAH HILANG Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 01619 A.n Aswin Reksa Pamungkas/Hadi Kusnoto, Letak Tanah Blok A01 No.38 Desa Kampung Melayu Timur, Teluk Naga, Kab. Tangerang LT. 200m2. 3-10-25

TELAH HILANG , 2 Ajb no 1136/2007 LT 120M² & 1135/2007 LT 228M² An IR Jatniko kel Ciater-Tangsel. 3-10-25

TELAH HILANG Salinan Ajb No.286/DB/ Agr/1973 Luas 1.275 m2 atas nama Ibu Ilias Kelurahan Lengkong Wetan Kecamatan Serpong. 30-09-25

TELAH HILANG SHM NO. 03220, LUAS

Jalan Dibangun Secara Swadaya

Warga Kalapa Cagak Minta Gubernur Kucurkan Program Bang Andra



GOTONG ROYONG. Warga Kampung Kalapa Cagak, Desa Teluklada, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, sedang gotong royong memperbaiki jalan rusak penghubung 3 kecamatan di Kabupaten Pandeglang, Senin (12/1).

PANDEGLANG - Sudah puluhan tahun jalan utama penghubung tiga kecamatan, yakni Kecamatan Sobang, Sukaresmi dan Kecamatan Angsana, mengalami rusak parah. Namun tak kunjung mendapatkan perhatian dari pemerintah, baik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang maupun Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten.

Maka dari itulah, warga Kampung Kalapa Cagak, Desa Teluklada,

Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, meminta tolong kepada Gubernur Banten agar mengucurkan program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra).

Bahkan, supaya jalan tersebut bisa dilintasi untuk beraktivitas sehari-hari, warga bukan hanya rela mengeluarkan uang iuran, namun hingga mengeluarkan tenaga bergotong royong membangun jalan tersebut.

“Salah seorang warga Taryana mengatakan, jalan yang saat ini dilakukan perbaikan oleh warga merupakan jalan utama untuk melakukan aktivitas perekonomian dan pendidikan, kesehatan, terutama aktivitas pertanian. Karena warga di wilayahnya mayoritas para petani.

“Alhamdulillah, dari kemarin (Minggu) hingga saat ini walau hujan deras tak menyurutkan warga

bergotong royong memperbaiki jalan. Apalagi ini akses utama kami dalam beraktivitas pendidikan, tan dan lainnya sehari-hari,” kata Taryana, Senin (12/1).

Menurutnya, jalan di wilayahnya itu seperti tak bertuan. Sebab sudah puluhan tahun tak pernah mendapatkan perhatian baik dari Pemkab Pandeglang maupun Pemprov Banten.

“Ini jalan galau, karena dihimpit

4 desa dari 3 kecamatan, sehingga sudah puluhan tahun tidak mendapatkan perhatian untuk dibangun. Akibatnya, petani sering terjatuh, anak-anak yang sekolah terjatuh, mobil amblas dan banyak kendaraan roda dua terjatuh,” keluhnya.

Namun dia menilai, menjaga dan merawat jalan adalah tanggungjawab bersama semua unsur, dan sebagai warganegara yang baik seluruh warga Kalapa Cagak telah melakukan swadaya gotong royong dan coba untuk memperbaiki jalan.

“Alhamdulillah berkat hasil semangat dari warga melakukan swadaya, dan didukung berbagai pihak, dapat mengumpulkan batu scrop sebanyak 20 mobil. Sehingga kami bisa melakukan pengerasan jalan ini,” ungkapnya.

Atas kondisi yang memprihatinkan tersebut, dia bersama warga lainnya meminta kepada Gubernur Banten agar memperhatikan jalan tersebut, melalui program Bang Andra.

“Maka dari itu kami memohon kepada Bapak Gubernur Banten Andra Soni, supaya mengucurkan program Bang Andra ke jalan di wilayah kami. Kami sangat berharap besar,” pungkasnya.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Teluklada, Kecamatan Sobang, Ubid Subroto menegaskan,

masyarakat sangat menginginkan jalan di wilayahnya bagus. Maka dari itulah, warga rela mengeluarkan biaya dan tenaga agar bisa melakukan pengerasan.

“Ini kegiatan partisipasi masyarakat khususnya warga Kalapa Cagak yang haus dengan jalan bagus. Maka saya berharap ada program Bang Andra, Pak Gubernur Banten tolong kami disini (Kalapa Cagak,red) sangat perlu sekali sarana transportasi,” katanya.

Menurutnya, wilayahnya itu penghasil pertanian padi yang sangat besar. Namun infrastrukturnya tak pernah mendapatkan perhatian baik dari Pemkab Pandeglang maupun Pemprov Banten.

“Ini penyangga pertanian, khususnya di Kampung Kalapa Cagak bisa dikatakan lumbung padi di Kabupaten Pandeglang. Makanya perlu adanya dukungan sarana infrastruktur yang layak,” harapannya.

Dikatakannya lagi, supaya jalan di wilayahnya tersebut mendapatkan perhatian langsung dari Gubernur Banten Andra Soni. Karena satu-satunya ujar dia, harapan besar ada di Gubernur Banten.

“Kami mengharap sekali dengan program Bang Andra dari Gubernur Banten. Ini juga partisipasi masyarakat sangat antusias sekali menginginkan jalannya bagus,” tandasnya.(pal)

300 Dari 537 KK Di 23 Desa Telah Diungsikan

Hujan Terus Melanda, Banjir Semakin Meluas Ke 10 Kecamatan

PANDEGLANG - Hujan deras yang terus melanda wilayah Kabupaten Pandeglang, tengah mengakibatkan bencana banjir terus meluas. Bahkan dari semula hanya satu desa yang dilanda banjir, kini banjir mengempung 23 desa di 10 kecamatan.

Pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBDPK) Kabupaten Pandeglang, mencatat 10 kecamatan itu yakni, Kecamatan Patia ada sebanyak 10 desa, Sumur 3 desa, Labuan 2 desa, Cikeusik 1 desa, Pagelaran 2 desa, Panimbang 2 desa, Sobang 3 desa, Saketi 1 desa, dan Kecamatan Sukaresmi 1 desa.

Petugas BPBDPK Kabupaten Pandeglang, Asep Sopyan mengungkapkan, banjir yang terjadi di Kabupaten Pandeglang semakin meluas. Data sementara yang terupdate pada pad pukul 18.00 WIB katanya, ada sebanyak 23 desa di 10 kecamatan yang dilanda banjir.

“Ya, banjir terus meluas. Laporan sementara dari Pusedalops BPBDPK Pandeglang, ada sebanyak 39 kampung dari 23 desa di 10 kecamatan yang dilanda banjir, dengan rata-

rata ketinggian air 20 cm-1 meter,” papar Asep yang disapa akrab Farel ini, Senin (12/1).

Bahkan akibat banjir yang melanda tersebut, ada sebanyak 300 Kepala Keluarga (KK) yang diungsikan. “Titik pengungsian di Masjid Agung Kecamatan Sobang, ada sebanyak 300 KK,” katanya.

Dampak dari bencana banjir itu, telah membuat fasilitas umum dan rumah warga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumur, telah mengalami kerusakan ringan.

“Fasilitas umum yang rusak ringan itu ada 3 unit, yakni pondok pesantren, penggilingan padi, dan musala Nurul Falah. Begitu juga ada sebanyak 8 unit rumah warga rusak ringan. Ya ini di Kecamatan Sumur,” jelasnya.

Kabid Kedaruratan Dan Logistik pada BPBDPK Kabupaten Pandeglang, Lilis Sulistiati menambahkan, banjir yang terjadi di 10 kecamatan, di Kabupaten Pandeglang, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain curah hujan yang cukup deras di beberapa wilayah Kabupaten Pandeglang.

“Dari hujan deras itu menyebabkan debit air sungai naik di beberapa sungai sehingga melampaui kapasitas tampungnya, kemudian meluap ke pemukiman warga di beberapa wilayah yang terdampak banjir,” katanya.

Untuk saat ini ketinggian air bervariasi ketinggian 20 cm sampai dengan 1 meter tergantung dari kondisi atau kontur tanah yang terdampak. Dan hingga saat ini, Tim Reaksi Cepat (TRC) masih melakukan asesmen di beberapa wilayah yang terdampak banjir.

“Untuk Kecamatan Patia dan Pagelaran luapan sungai Cilemer dan untuk Kecamatan Sumur Desa Sumberjaya luapan sungai Cibayoni dan Desa Kertajaya luapan sungai Cinibung, Kecamatan Sobang luapan sungai Cilatak, Ciliman, Kecamatan Saketi luapan sungai Cikaduweun dan anak sungai lainnya,” jelasnya lagi.

Sebelumnya diberitakan, Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabupaten Pandeglang sejak Sabtu-Minggu (10-11/1), telah membuat kali Cilemer dan Cimoyan meluap



MENERJANG DERAS AIR. Warga di wilayah Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, sedang menerjang derasnya air untuk mengungsi ke dataran tinggi atau wilayah yang tidak diterjang bencana banjir, Senin (12/1).

hingga berakibat bencana banjir di wilayah Desa Idaman, Kecamatan Patia, Kabupaten Pandeglang.

Banjir yang terjadi telah mengempung empat kampung, yakni Kampung Tajur, Karang Tengah, Sindang Rahayu, dan Kampung Tongkol Cipariuk, dengan jumlah total warga yang terdampak mencapai 1.266 orang.

Kepala Desa Idaman, Ilman

mengatakan, banjir yang merendam wilayahnya terjadi sejak Sabtu hingga Minggu. Hal itu terjadi akibat adanya luapan air dari kali Cilemer dan Cimoyan.

“Hujan lebat dua hari dua malam

(Sabtu-Minggu,red) mengakibatkan kali Cilemer dan Cimoyan meluap hingga membanjiri wilayah Desa Idaman. Ketinggian air bervariasi, dari 20-60 cm,” kata Ilman, Minggu (11/1).(pal)

Wabup Amir Minta Penyelenggaraan Haji Sesuai Aturan

LEBAK - Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Lebak Amir Hamzah, mengingatkan pihak Kantor Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) Kabupaten Lebak, dalam proses penyelenggaraan ibadah haji harus sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Hal itu disampaikan Wabup Amir, saat rapat koordinasi persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2026 bersama Kepala dan jajaran Kemenhaj Kabupaten Lebak, di Ruang Kerja Wabup Lebak, Senin (12/1).

Wabup Amir menegaskan, seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji di Kabupaten Lebak, harus dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

“Pentingnya pembenahan sistem sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada calon jamaah haji. Jadi saya harapkan dilaksanakan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku,” katanya.

Wabup juga menyatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak siap mendukung dan bersinergi dengan Kementerian Agama untuk menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji tersebut.

“Kami siap bersinergi dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi jamaah haji asal Kabupaten Lebak, karena ini tugas kita bersama,” tandasnya.

Sementara, Kepala Kantor Kemenhaj Kabupaten Lebak, Halimatus-saidiah menyampaikan terima kasih atas dukungan dan perhatian Pemkab Lebak terhadap penyelenggaraan ibadah haji.

“Saya berharap melalui koordinasi yang intensif, seluruh tahapan persiapan dapat berjalan sesuai dengan regulasi dan kebutuhan jamaah,” katanya.

Pertemuan yang dilaksanakan pihaknya itu, sebagai bagian dari upaya mempererat silaturahmi serta memperkuat sinergi antara Pemkab Lebak dengan Kemenhaj.

“Yang kami bahas hal strategis terkait persiapan musim haji, mulai dari sistem pelayanan jamaah, pembinaan dan manasik haji, hingga penguatan koordinasi lintas sektor agar penyelenggaraan ibadah haji dapat berjalan optimal,” tandasnya.(pal)



KOORDINASI. Wabup Kabupaten Lebak Amir Hamzah, sedang melakukan rapat koordinasi dengan Kepala dan jajaran Kemenhaj Lebak, di Ruang Kerja Wabup Lebak, Senin (12/1).

Kembangkan Keterampilan Berbagai Produk UMKM

Warga Binaan Perempuan Rutan Pandeglang Hasilkan Cuan

PANDEGLANG - Warga binaan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kabupaten Pandeglang, telah diberi bekal keterampilan dalam mengembangkan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Bahkan, dari hasil keterampilan yang didapat oleh 10 warga binaan perempuan tersebut, telah bernilai ekonomi atau telah menghasilkan cuan atau telah diberi premi oleh pihak Rutan Kelas IIB Pandeglang. Program itu sesuai langkah konkret dalam mendukung 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasaran (Kemenimipias).

Kepala Rutan Kelas IIB Pandeglang, Achmad Zaki mengatakan, kegiatan pemberdayaan difokuskan pada pembuatan beragam aksesoris, seperti gelang manik-manik, gantungan kunci, serta kerajinan rajut berupa peci, topi bayi, dan tas.

“Program ini sejalan dengan arahan Kemenimipias terkait penguatan UMKM di lingkungan masyarakat, warga binaan tidak hanya dibekali keterampilan, tetapi juga memperoleh premi dari hasil produksi mereka,” kata Achmad Zaki, Senin (12/1).

Premi atau upah tersebut jelasnya, dapat dimanfaatkan sebagai tabungan keluarga maupun bekal bagi warga binaan saat kembali ke masyarakat. Ia berharap produk-produk hasil karya warga binaan perempuan dapat diterima oleh masyarakat luas.

“Dukungan dan antusiasme pem-

beli menjadi motivasi tersendiri bagi warga binaan. Mereka merasa tetap berguna dan mampu membantu keluarga meski sedang menjalani masa pidana,” katanya.

Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (KPR) Pandeglang, Iis Yutapihah menambahkan, pembinaan keterampilan dilakukan secara terjadwal setiap hari Jumat. Kegiatan tersebut melengkapi agenda pembinaan rutin lainnya, seperti olahraga, pengajian, dan kesenian degung.

Selain kerajinan tangan, warga binaan perempuan juga memproduksi komoditas pangan lokal berupa camilan opak dan emping khas Pandeglang. Produk-produk tersebut saat ini telah dipasarkan secara internal melalui koperasi untuk pengunjug dan pegawai Rutan.

“Namun, pemasaran masih terbatas. Target pasar sejauh ini didominasi keluarga warga binaan serta pesanan terbatas dari instansi luar melalui sistem pre-order,” ungkainya.

Ia berharap adanya dukungan dari pemerintah daerah maupun sektor swasta agar produk hasil karya warga binaan dapat menembus pasar UMKM di tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

“Kami masih mencari celah pemasaran melalui UMKM di luar, baik tingkat kabupaten maupun nasional,” katanya.

Menurut Iis, partisipasi masyarakat dalam membeli produk karya warga binaan sangat krusial sebagai bentuk dukungan nyata terhadap proses



KERAJINAN. Kepala KPR Pandeglang Iis Yutapihah, sedang menunjukan kerajinan yang bernilai ekonomi hasil karya warga binaan perempuan Rutan Kelas II Kabupaten Pandeglang, beberapa hari lalu.

reintegrasi sosial. Hal tersebut dinilai mampu mengikis stigma negatif terhadap mantan narapidana melalui bukti nyata karya dan kemandirian ekonomi.

Di sisi lain, salah seorang warga binaan perempuan berinisial Mawar (nama samaran) mengaku, bangga dengan keterampilan merajut yang diperolehnya selama satu tahun mengikuti pembinaan di Rutan. Kata Mawar, sebelumnya tidak memiliki kemampuan menganyam, namun kini mampu memproduksi tas, dompet, hingga peci secara mandiri.

“Nanti kalau sudah bebas, saya ingin melanjutkan usaha ini. Saya akan tunjukkan hasil karya saya ke teman-teman. Kalau tertarik, mereka bisa pesan sesuai model dan ukuran,” katanya.

Mawar menambahkan, keterampilan baru tersebut menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi kuat untuk membangun usaha mandiri saat kembali ke masyarakat. Menurutnya, bekal keterampilan ini sangat bermanfaat sebagai modal awal untuk memulai kehidupan yang lebih baik setelah bebas nanti.

Seekor Lutung Dari Ciater Yang Dievakuasi Damkar Diserahkan Ke BKSDA

SERPONG-Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menyerahkan seekor lutung kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Penyerahan tersebut dilakukan setelah Damkar menerima laporan dari warga yang menemukan seekor lutung dalam kondisi lemah di wilayah Ciater, Kecamatan Serpong.

Komandan Regu Rescue Charlie Damkar Tangsel, Ilham Faturohman menjelaskan, bahwa lutung tersebut pertama kali ditemukan oleh warga setempat.

Menurut Ilham, kondisi lutung saat ditemukan cukup mempri-

hatinkan karena diduga baru saja tersetrum. “Itu dari warga, awalnya lutungnya kesetrum,” ujar Ilham saat dikonfirmasi, Senin (12/1).

Ia mengaku, belum dapat memastikan apakah lutung tersebut merupakan satwa liar atau sebelumnya dipelihara oleh seseorang. Namun berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan, terdapat dugaan kuat bahwa lutung tersebut sebelumnya merupakan hewan peliharaan.

“Sepertinya memang peliharaan. Karena lutung itu sakit, kami langsung konfirmasi ke BKSDA agar bisa diobservasi dan dirawat di sana,” katanya.

Ilham menjelaskan, langkah koordinasi dengan BKSDA dilakukan karena kondisi lutung

yang lemah membutuhkan penanganan medis khusus. Selain itu, penyerahan juga dilakukan mengingat lutung merupakan satwa yang dilindungi Undang-undang dan penanganannya harus sesuai prosedur konservasi.

“Kondisinya sakit dan lemah, makanya kami konfirmasi ke BKSDA supaya bisa diobservasi dan dirawat di sana. Ini juga kan hewan dilindungi,” jelas Ilham.

Ia menambahkan bahwa kasus evakuasi lutung ini merupakan yang pertama kali ditangani oleh Damkar Kota Tangsel. “Kalau lutung ini baru pertama. Kalau buaya dan monyet ekor panjang sudah beberapa kali,” ungkapnya.

Setelah menjalani perawatan dan dinyatakan sehat oleh pihak

BKSDA, lutung tersebut rencananya akan dilepasliarkan kembali ke habitat alaminya. “Setelah sehat, nanti akan dilepaskan ke habitat semestinya. BKSDA memiliki tempat dan mekanisme untuk itu,” pungkasnya.(dra)

“
Kalau lutung ini baru pertama. Kalau buaya dan monyet ekor panjang sudah beberapa kali,”

Ilham Faturohman
Komandan Regu Rescue Charlie Damkar Tangsel



SELAMATKAN SATWA. Damkar Kota Tangsel menyerahkan seekor lutung kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

Sambungan Halaman 1

Pilar: Ini Solusi Sementara

Pemkot Buang Sampah Ke Pabrik Kertas, Bayar Rp 90 Juta/Hari

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

jangka pendek, menengah, dan panjang. Sampah tidak boleh numpuk. Sementara fasilitas pengolahan butuh waktu,” jelasnya.

Menurut Pilar, Pemkot Tangsel tengah memproses pembangunan Material Recovery Facility (MRF). Namun, proses tersebut tidak bisa dilakukan secara instan karena membutuhkan pembebasan lahan dan sosialisasi kepada masyarakat.

“Kita mau bangun MRF, tapi itu butuh waktu. Pembelian lahan tidak bisa langsung besok dibeli lalu dipakai. Masyarakat juga harus disosialisasikan dan

diajak berdialog,” katanya.

Saat ini, Pemkot Tangsel sedang menangani proses pembelian lahan seluas sekitar 5.000 meter persegi di kawasan Cipeucang, Serpong yang akan digunakan untuk pembangunan fasilitas MRF.

Pilar menegaskan, fasilitas tersebut diperuntukkan sebagai tempat pengolahan sampah, bukan lokasi pembuangan. Selain MRF, Pemkot Tangsel juga menyiapkan pembebasan lahan untuk pembangunan fasilitas Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Seluruh proses tersebut dilakukan bertahap sambil tetap menangani timbulan sampah harian.

“Selama proses itu berjalan, sampah yang dihasilkan setiap hari mau dibuang ke mana? Maka kerja sama ini jadi solusi sementara,” ujarnya.

Pilar menambahkan, praktik kerja sama pengelolaan sampah lintas wilayah atau dengan pihak lain merupakan hal yang lazim dilakukan di berbagai daerah.

“DKI Jakarta membuang sampah ke Bantargebang Bekasi, Kabupaten Serang juga ke Kota Serang. Itu hal yang lumrah. Tapi bagi kami, ini ada batasnya dan tidak mungkin dilakukan selamanya,” tegasnya.

Dia melanjutkan, Pemkot Tangsel akan terus mencari pola

pengelolaan sampah yang paling efektif dan efisien, agar ke depan tidak lagi bergantung pada kerja sama sementara dalam penanganan sampah.

Diketahui, langkah Pemkot Tangsel buang sampah ke PT Aspex Kumbong sempat dipertanyakan perizinannya oleh Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Beben Suhendar. Dia meminta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor berkoordinasi dengan Camat Cileungsi terkait pembuangan sampah dari Kota Tangsel tersebut. “DLH harus koordinasi dengan Camat Cileungsi. Bagaimana perizinannya,” tukasnya.(rnn)



Miliki 3 Pompa Penyedot Air, Reni Jaya Tetap Banjir

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

hujan deras atau karena kiriman juga,” ujar Charirul di lokasi.

Menurut dia, banjir masih saja sering terjadi meski pemerintah telah memasang tiga pompa penyedot air di lokasi. “Tapi memang surutnya menjadi lebih cepat kalau dibandingkan dengan dulu. Tadi banjirnya kurang lebih mulai sekitar jam 07.00. Terus jelang dzuhur mulai surut, sekitar jam 11.00,” katanya.

Warga lainnya, Dedi mengung-

kapkan, banjir kali ini bahkan sempat masuk ke dalam rumah dengan ketinggian cukup signifikan, mencapai sekitar 60 centimeter. Akibatnya, sebagian barang milik warga terendam.

“Memang sering banjir di sini. Airnya sampai masuk rumah, sekitar 60 centimeter. Barang-barang sebagian kerendam, tapi yang elektronik sudah kita amankan,” ucap Dedi.

Sementara, Penata Layanan Operasional sekaligus Komandan Pleton (Danton) Satgas Penang-

gulan Bencana BPBD Kota Tangsel, Dian Wiryawan menjelaskan, selain di Reni Jaya, banjir juga terjadi di beberapa titik lainnya di Kelurahan Pamulang Barat, yakni BPI RW 13 Blok F dan RW 24 Perumahan Lembah Pinus. “Ketinggian air rata-rata di tiga lokasi tersebut sekitar 10 sampai dengan 30 centimeter,” ujar Dian.

Menurutnya, banjir terjadi akibat tingginya intensitas hujan sejak dini hari serta kondisi wilayah yang merupakan cekungan, sehingga air lambat men-

galir ke saluran pembuangan. BPBD Tangsel terus melakukan pemantauan dan menyiagakan perahu karet untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk.

“Informasi dari BMKG masih ada potensi hujan. Kamiimbau masyarakat tetap waspada dan berhati-hati,” katanya.

Selain itu, warga juga diminta berperan aktif menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah ke saluran air guna mencegah sumbatan yang dapat memperparah genangan.(rnn)

Pohon Tumbang Timpa Mobil Di Depan Pool Transjakarta Ciputat

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

selesai.

Tak hanya itu, sejumlah personel Batalyon C Brimob Ciputat juga diterjunkan untuk membantu proses evakuasi dengan melakukan pemotongan batang dan dahan pohon yang melintang di jalan. Unsur Pokdarkamtibmas setempat turut membantu pengamanan di sekitar lokasi.

Kapolsek Ciputat Timur, Kompol Bambang Askar Sodik mengatakan, sinergi lintas satuan dilakukan agar penanganan bisa berjalan cepat dan tidak menimbulkan dampak berkepanjangan bagi masyarakat.

Meski sempat menimpa mo-

bil, ia memastikan tak ada korban jiwa dalam kejadian ini. “Alhamdulillah, dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa maupun korban luka. Pohon tumbang sudah berhasil dievakuasi dan arus lalu lintas kini kembali normal,” ujar Bambang.

Ia menegaskan, kehadiran Polri bersama unsur terkait merupakan wujud komitmen dalam memberikan pelayanan yang cepat dan responsif kepada masyarakat, khususnya dalam menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. “Keselamatan masyarakat adalah hukum yang tertinggi. Kami hadir karena amanah warga,” tegasnya.(rnn)

Prakiraan BMKG: Hujan Lebat Berpotensi Guyur Tangsel Hingga 18 Januari

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Hindia selatan Jawa Timur yang membentuk daerah konvergensi di wilayah Banten, serta kelembapan udara yang tinggi dan kondisi atmosfer yang relatif labil.

“Kondisi ini sangat mendukung proses pembentukan awan hujan, sehingga berpotensi menimbulkan hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai angin kencang,” ujar Hartanto, Senin (12/1).

Berdasarkan hasil analisis BBMKG Wilayah II, potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat diperkirakan terjadi pada periode 13 hingga 18 Januari 2026. Wilayah yang berpotensi terdampak meliputi Kabupaten Pandeglang bagian barat dan selatan, Kabupaten Lebak bagian selatan, Kabupaten Serang bagian barat dan timur, Kota Serang, serta Kabupaten

Tangerang bagian barat dan utara.

Kondisi tersebut turut berpotensi berdampak pada wilayah Tangerang Selatan sebagai daerah penyangga, terutama saat curah hujan tinggi yang kerap memicu genangan dan banjir lokal di sejumlah titik.

“Menghadapi potensi cuaca tersebut, kami mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan terus memantau informasi resmi melalui aplikasi InfoBMKG serta kanal media sosial @bmk-gwilayah2 agar dapat mengantisipasi potensi cuaca ekstrem,” tegas Hartanto.

BMKG juga mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, genangan air, pohon tumbang, dan gangguan aktivitas akibat angin kencang, khususnya di wilayah rawan.(rnn)

Reflek Radjimin

■ SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

pulang. Salah satu kamar di rumahny diubah menjadi ICU. Dengan peralatan yang lengkap. Perawat dari rumah sakit ditandatangani 24 jam. Menjaga. Bergantian. Selama delapan tahun. Masih ditambah tenaga dari internal perusahaan. Salah satunya Wanita Disway, Mbak Pipit.

Pernah saya menengok ke ”ICU” itu: terlihat wajah Radjimin sangat segar. Agak seperti tersenyum. Kulitnya juga mulus. Segar. Telenteng. Tidak bergerak.

Tiap hari Radjimin diberi makan. Tiga kali. Lewat selang. Langsung menuju lambung. Makanan itu dibuat sendiri, berdasarkan ramuan menu dari dokter. Misalnya tepung beras dicampur ikan gabus. Atau sayur dicampur buah. Atau kacang hijau. Bisa juga putih telur. Semua itu dilembutkan. Dimasak.

Radjimin selalu makan sehat. Ia hanya makan yang penting-penting. Soal rasa nomor dua. Pencernaannya bersih. Tidak perlu kerja keras. Tidak pernah salah makan seperti Anda: akibat ”anak mengalahkan penting”.

Karena itu delapan tahun vegetatif Radjimin hampir tidak pernah sakit. Kandungannya: zat besi dan asam folat. Itu obat yang biasa diberikan kepada orang yang anemia.

Awal Desember lalu tekanan darahnya drop. Dilarikan ke rumah sakit. Lalu kreatininnya jadi 3. Keadaannya turun naik. Lalu meninggal dunia 6 Januari lalu.

Saya tidak menyangka kalau Radjimin tidak tamat SMA. Saya tahu ia sangat intelektual. Tapi saya memang baru kenal ketika ia sudah sukses. Sudah punya Hotel Westin yang sekarang jadi JW Marriott.

Kalau yang lain sekolah dulu untuk sukses, Radjimin sukses dulu baru kuliah. Ternyata ia kuliah jarak jauh. Yakni di salah satu universitas di Xiamen. Di prodi sastra Mandarin. Bahkan ia sampai ambil S-2 di universitas yang sama. Dosen-dosennya yang terbang ke Surabaya. Belakangan Radjimin menjadi ketua alumni universitas itu.

Di tengah kondisi vegetatifnya saya dapat kabar: keluarga sangat senang. Itu karena air mata Radjimin meleleh saat istrinya memisikkan sesuatu. Keluarga merasa Radjimin bisa merespon apa yang dibisikkan.

Secara ilmu kedokteran orang vegetatif ternyata memang bisa

melelehkan air mata. Tapi itu bukan datang dari kesadaran. Itu sebuah reflek.

Telinga dan saluran pendengaran memang masih berfungsi. Tapi tanpa kesadaran. Kalau ada air mata meleleh itu bukan karena sadar tentang apa yang dibisikkan tapi itu seperti reflek.

Bahkan jantung bisa berdetak tanpa alat bantu. Tapi semua itu terjadi secara otomatis. Karena batang otak masih hidup.

Setiap istri dan anak menengoknya mereka selalu memisikkan sesuatu. Bertahun-tahun. Saat ulang tahun pun tetap diulangnya. Di personal ICU itu.

Akhirnya dari orang vegetatif saya bisa membedakan bahwa reflek itu ternyata di luar kesadaran. Maka negara tidak bisa dipegang oleh orang-orang vegetatif khawatir program-programnya didasarkan reflek. (Dahlan Iskan)



Lokasi Di Pandeglang Dan Lebak

Pembangunan Sekolah Rakyat Tingkat SMA Rampung Agustus

PANDEGLANG-Gubernur Banten Andra Soni, secara resmi melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan Sekolah Rakyat (SR) Provinsi Banten. Kegiatan ini dipusatkan di Jalan Ciomas, Desa Koranji, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, pada Senin (12/1).

Pembangunan ini menandai dimulainya konstruksi dua unit

Sekolah Rakyat tingkat SMA di Provinsi Banten, yakni di Desa Koranji, Kabupaten Pandeglang, dan di Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak. Proyek strategis ini ditargetkan rampung pada Agustus 2026.

“Kami mewakili masyarakat Banten mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden Prabowo Subianto yang telah

meluncurkan program Sekolah Rakyat. Di Provinsi Banten saat ini dialokasikan empat Sekolah Rakyat, yang terdiri atas dua tingkat SMA dan dua sekolah terintegrasi,” ujar Andra Soni.

Gubernur menjelaskan, pembangunan Sekolah Rakyat selaras dengan visi Asta Cita keempat Presiden RI, yakni memperkuat pembangunan sumber daya

manusia (SDM), serta Asta Cita keenam yang menekankan pembangunan dari desa.

“Kami meyakini niat tulus Presiden adalah memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah ini akan menjadi pusat pendidikan dengan fasilitas yang baik, nyaman, dan aman. Ini adalah tempat anak-anak kita memelihara harapan untuk masa depan,” tegasnya.

Lebih lanjut, Andra Soni menekankan bahwa pendidikan merupakan instrumen utama untuk memutus mata rantai kemiskinan. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten berkomitmen penuh mengawal pembangunan ini.

“Pemprov Banten akan berkoordinasi secara intensif agar pembangunan selesai tepat waktu. Dukungan fasilitas penunjang juga akan kami siapkan,” imbuhnya.

Guna mendukung aksesibilitas menuju fasilitas pendidikan tersebut, Pemprov Banten melakukan intervensi infrastruktur melalui Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra). Saat ini, program tersebut tengah berjalan di 61 titik jalan desa untuk meningkatkan pelayanan infrastruktur bagi masyarakat.

Menurut Gubernur, program aksi cepat Presiden Prabowo

memberikan dampak langsung yang signifikan. Selain pendidikan, hal ini terlihat pada percepatan swasembada pangan serta program Makan Bergizi Gratis yang penerima manfaatnya di Provinsi Banten kini telah mencapai lebih dari dua juta orang.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Andra Soni turut membahas rencana strategis pelebaran Jalan Raya Serang–Pandeglang bersama Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Prasarana Strategis Provinsi Banten Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). Langkah ini diambil untuk meningkatkan aksesibilitas menuju Banten International Stadium (BIS).

“Stadion kita memiliki kapasitas sekitar 30 ribu penonton, namun belum pernah diizinkan menampung lebih dari 5 ribu penonton. Kendalanya adalah akses Jalan Raya Serang–Pandeglang yang belum memadai untuk kegiatan berskala besar,” jelas Andra.

Gubernur berharap Pemerintah Pusat dapat memfasilitasi

pelebaran jalan tersebut, mengingat keberadaan stadion yang strategis. Hal ini juga sejalan dengan rencana Provinsi Banten mengajukan diri sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON).

“Banten memiliki sejumlah venue olahraga yang mendukung pelaksanaan PON, termasuk Banten International Stadium

(BIS). Kami berharap stadion ini dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat, layaknya stadion di kota-kota besar lain di Indonesia,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Satker Pelaksanaan Prasarana Strategis Provinsi Banten Kementerian PUPR, Astri Paramita, menyatakan bahwa pembangunan Sekolah Rakyat adalah wujud kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

“Kementerian PUPR saat ini menangani pembangunan empat Sekolah Rakyat di Provinsi Banten. Ini adalah wujud nyata pembangunan pendidikan yang inklusif,” tandas Astri.(yul)



SEKOLAH RAKYAT. Gubernur Banten Andra Soni melakukan peletakan batu pertama pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Banten. Kegiatan ini dipusatkan di Jalan Ciomas, Desa Koranji, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, pada Senin (12/1).

Banjir Rendam Ratusan Rumah Warga

SERANG-Hujan deras yang mengguyur wilayah Provinsi Banten selama tiga hari terakhir, Sabtu hingga Senin, 10-12 Januari 2026, memicu bencana banjir dan bencana hidrometeorologi di sejumlah titik.

Banjir terantau melanda hampir di seluruh wilayah Banten. Selain pemukiman, luapan air juga merendam beberapa ruas jalan utama yang mengakibatkan kelompok akses transportasi selama beberapa saat.

Selain banjir, hujan berintensitas tinggi ini juga mengakibatkan bencana lain seperti tanah longsor serta cuaca ekstrem di delapan kabupaten dan kota. Sedikitnya, 747 kepala keluarga dengan lebih dari 2.370 jiwa terdampak langsung oleh rangkaian bencana tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Banten, Lutfi Mujahidin, menyebutkan bahwa banjir kali ini dipicu oleh meluapnya beberapa aliran sungai akibat tidak mampu menampung debit air hujan yang tinggi.

Salah satu titik krusial adalah meluapnya Sungai Cilemer di Kabupaten Pandeglang.

Saat ini, personel BPBD telah diterjunkan ke berbagai titik bencana untuk memberikan bantuan.

“Kami terus melakukan monitoring secara intensif dan menyiagakan personel di lokasi-lokasi terdampak untuk memastikan keselamatan warga,” ungkapnya, Senin (12/1).

Dari data lapangan, Kabupaten Serang menjadi wilayah dengan dampak paling luas. Sebanyak 220 rumah warga di sana tergenang banjir dengan ketinggian antara 15 hingga 70 centimeter. Petugas di lapangan melaporkan bahwa tim terus bersiaga mengantisipasi adanya kenaikan debit air susulan.

“Menurut BMKG Senin sama Selasa hujan masih tinggi juga,” ujar Lutfi, menegaskan perlunya kewaspadaan terhadap potensi bencana susulan.

Secara rinci, ia memaparkan, wilayah terdampak di Kabupaten Lebak meliputi Kecamatan Malingping, Panggarangan, Rangkasbitung, Banjarsari, Cikulur, dan Wanasalam. Di Kota Serang, banjir dan genangan terjadi di Kecamatan Curug, Cipocok Jaya,



EVAKUASI. Petugas mengevakuasi warga korban banjir di Kota Serang, Senin (12/1). Berdasarkan catatan BPBD Banten, sedikitnya 747 kepala keluarga dengan lebih dari 2.370 jiwa terdampak langsung oleh bencana tersebut.

Serang, Kasemen, dan Walantaka.

Kabupaten Serang terdampak di Kecamatan Padarincang, Cinangka, dan Gunungsari. Sementara di Kabupaten Pandeglang, banjir tercatat di Kecamatan Pabuaran, Baros, Patia, Sumur, Labuan, Cikeusik, Cigeulis, dan Pagelaran.

Wilayah Kota Tangerang terdampak meliputi Kecamatan Benda, Negasari, Periuik, Jatiwung, dan Cibodas.

Di Kota Tangerang Selatan, kejadian hidrometeorologi tercatat

di Kecamatan Serpong. Kabupaten Tangerang terdampak di Kecamatan Mauk, Pakuhaji, Kosambi, Pasar Kemis, Sukamulya, dan Teluknaga, sedangkan di Kota Cilegon berada di Kecamatan Cibeber dan Merak.

BPBD Banten mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan, khususnya di daerah rawan banjir dan longsor, serta segera melapor kepada aparat setempat jika terjadi kondisi darurat. “Sambil memastikan keselamatan keluarga menjadi prioritas utama,” tandasnya.(mpd/bnn)

Evaluasi 3 Bulan, Gagal Langsung Dicotot

Budi Lantik 11 Pejabat Di Royal Baroe

SERANG-Wali Kota Serang, Budi Rustandi, menunjukkan sikap tegasnya dengan melantik 11 pejabat baru di bawah guyuran gerimis di Royal Baroe, pada Senin (12/1).

Prosesi unik di ruang terbuka ini sengaja digelar sebagai simbol agar para pejabat, terdiri dari 5 Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan 6 Jabatan Administrator, memiliki kepekaan tinggi terhadap kondisi riil di lapangan, khususnya persoalan banjir.

Terdapat lima orang yang dilantik untuk menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II B). Murni, yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kota Serang, kini dipercaya sebagai Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Serang.

Triningsih, yang jabatan lamanya adalah Kepala Bagian

Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kota Serang, kini dilantik sebagai Staf Ahli Wali Kota Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik Sekretariat Daerah Kota Serang.

Sementara itu, terjadi promosi internal untuk mengisi kekosongan kepala dinas. Zeka Bahdi, yang sebelumnya menjabat Sekretaris Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga, kini dipercaya sebagai Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Serang.

Iman Setiawan, yang sebelumnya Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Serang, dilantik sebagai Sekretaris DPRD Kota Serang. Terakhir, Diat Hermawan, yang sebelumnya Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Serang, kini diamanahi sebagai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Serang.

Pada tingkat Jabatan Administrator (Eselon III) terjadi beberapa rotasi dan promosi. Evan Rifana, bergeser dari Sekretaris Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Serang menjadi Kepala Bagian Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kota Serang.

Posisi Sekretaris Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan kini diisi oleh Yayat Kosasi, yang sebelumnya merupakan Kepala Bidang Pengelolaan Pasar di dinas yang sama.

Perpindahan juga terjadi di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), di mana Ratu Ana Nur Aini, yang sebelumnya Kepala Bidang Koperasi, kini menjabat sebagai Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kota Serang.

Sementara itu, posisi Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Serang kini diisi oleh Arif Freddy Winanata, yang sebel-

umnya menjabat Kepala Bidang Anggaran di BPKAD. Dinas Perhubungan memiliki Sekretaris baru, yaitu Adan Ramadan, yang sebelumnya adalah Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial.

Terakhir, Sekretaris Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga kini dijabat oleh Fajar Khairil Alam, yang sebelumnya bertugas sebagai Kepala Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah di Bapenda Kota Serang.

Budi Rustandi menggarisbawahi bahwa penunjukan pejabat kali ini murni didasarkan pada sistem Manajemen Talenta. Ini berarti para ASN yang terpilih telah lolos penilaian ketat dalam hal kompetensi, kinerja, dan integritas.

“Jabatan ini bukan proses biasa. Ini adalah komitmen membangun birokrasi yang profesional demi menyukseskan program Budi-Agis,” tegasnya.



PELANTIKAN. Wali Kota Serang Budi Rustandi melantik 11 pejabat baru, di kawasan Royal Baroe, Kota Serang, Senin (12/1).

Budi juga menyampaikan peringatan keras. Ia menekankan bahwa jabatan adalah alat melayani, bukan untuk bermewah-mewahan. “Hari ini kita hujan-hujan agar kalian merasakan apa yang saya rasakan saat turun ke bawah ketika banjir. Ingat, evaluasi dilakukan setiap 3 hingga 6 bulan. Kalau kerja tidak baik, saya pastikan akan saya ganti!” ancamnya.

Wali kota juga memberikan sejumlah instruksi prioritas,

yaitu BKPSDM diperintahkan melakukan sidak menyeluruh ke semua unit layanan publik (kelurahan, kecamatan, OPD). Disparpora & Disperindagkop, harus fokus menghidupkan kembali ikon ekonomi kota, termasuk rencana besar mengubah Pasar Lama menjadi Old Town dan Chinatown dengan penataan infrastruktur modern. Serta Sekwan, diminta menjadi jembatan harmonis antara eksekutif dan legislatif.(cr01/bnn)